

## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SMP Negeri 8 Kota Jayapura

Virman<sup>1</sup>, Jonner Nainggolan<sup>2\*</sup>, Abraham<sup>3</sup>, Auldry F. Walukow<sup>4</sup>, Paulus G. D. Lasmono<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Fisika PMIPA FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

\*e-mail korespondensi: jonner2766@gmail.com

### Abstract

*Teachers who have been certified as educators are inherently required to develop innovation and creativity within their respective fields. One crucial aspect of professional development for teachers is scientific publication, as mandated by Ministerial Regulation No. 16 of 2009 on Teacher Promotion. The ability to write articles for scientific journals is an essential component of teachers' professional competence. As educators, teachers have access to data and real-world issues that can serve as valuable materials for publication. Therefore, this community service initiative aims to encourage teachers to actively engage in research and compile research reports to enhance the quality of classroom learning. The primary objectives of this activity include fostering teacher creativity in writing scientific articles, strengthening academic literacy, and improving scientific writing skills. The program was conducted through training sessions consisting of preparation and implementation stages, utilizing lecture and question-and-answer methods. This activity was attended by 19 teachers from SMPN 8 Jayapura. The training results were successfully achieved as planned, as evidenced by the alignment between planning and implementation, high participant attendance, and their enthusiasm in engaging with each material session.*

**Keywords:** Training; scientific writing; teachers

### Abstrak

Guru yang telah bersertifikat pendidik secara implisit dituntut untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas sesuai bidangnya. Salah satu aspek penting dalam pengembangan profesionalisme guru adalah publikasi ilmiah, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2009 tentang Kenaikan Pangkat Guru. Kemampuan menulis artikel dalam jurnal ilmiah merupakan bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Sebagai pendidik, guru memiliki akses terhadap data dan permasalahan yang dapat dijadikan bahan publikasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendorong guru untuk aktif meneliti dan menyusun laporan penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Target utama kegiatan ini mencakup peningkatan kreativitas guru dalam menulis artikel ilmiah, penguatan literasi akademik, serta peningkatan keterampilan menulis ilmiah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan yang terdiri atas tahap persiapan dan pelaksanaan, dengan metode ceramah serta tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 19 guru SMPN 8 Jayapura. Hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan sesuai dengan rencana, yang ditandai oleh kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, tingkat kehadiran peserta, serta antusiasme mereka dalam mengikuti setiap sesi materi.

**Kata Kunci:** Pelatihan; penulisan karya ilmiah; guru-guru

Accepted: 2025-03-24

Published: 2025-07-04

## PENDAHULUAN

SMP Negeri 8 Kota Jayapura terletak di Jl. Raya Koya Skow, Koya Barat, Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Saat ini, jumlah siswa yang terdaftar di sekolah tersebut mencapai 543 siswa, terdiri dari 253 siswa laki-laki dan 260 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki 15 rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 8 Kota Jayapura sebanyak 29 orang, dengan persentase guru bersertifikasi sebesar 51,72% dan guru yang berstatus PNS mencapai 86,21%. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013. Saat ini, sekolah memiliki akreditasi B dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Rasyid Kamaru. Orang tua siswa di sekolah ini memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, termasuk sebagai PNS, aparat keamanan, pegawai swasta, nelayan, dan petani.

Guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga profesionalisme guru menjadi faktor krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut memiliki beragam kompetensi psikologis, termasuk kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik, serta kompetensi kepribadian (Syah, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian Afrianto et al. (2020) yang menegaskan bahwa guru merupakan aktor utama dalam pendidikan, serta pandangan Kurniawati (2019) yang menempatkan guru sebagai tenaga profesional dengan peran sentral dalam mewujudkan visi pendidikan nasional: menciptakan individu yang cerdas dan kompetitif.

Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab merancang proses pembelajaran yang interaktif, mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, serta memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar guna mencapai tujuan pendidikan. Mengingat peran strategis tersebut, guru perlu terus meningkatkan profesionalismenya melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Pemerintah telah menegaskan pentingnya peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi profesi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sertifikasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan guru sebagai agen pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu indikator profesionalisme guru adalah kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Peraturan Menteri PAN RB No. 16 Tahun 2009 mengharuskan guru melakukan pengembangan diri melalui pelatihan, kegiatan kolektif, serta publikasi ilmiah atau karya inovatif sebagai syarat kenaikan pangkat. Penulisan ilmiah tidak hanya berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru tetapi juga mendorong inovasi dalam pembelajaran. Menurut Anam (2019), menulis memungkinkan guru menyebarkan hasil penelitian, memperoleh kredit poin akademik, serta meningkatkan profesionalisme dan jenjang kariernya.

Namun, rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah masih menjadi tantangan bagi banyak guru. Kendala utama meliputi minimnya keterampilan dalam membaca, mengumpulkan referensi, serta menyusun tulisan ilmiah secara sistematis. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di wilayah tertentu tetapi bersifat nasional. Temuan dari diskusi dengan guru-guru di SMP Negeri 8 Kota Jayapura mengindikasikan bahwa rendahnya kompetensi publikasi ilmiah menjadi kendala dalam pengembangan profesionalisme mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diadakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan meneliti di kalangan guru. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dalam penulisan artikel ilmiah, memperkuat literasi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, peningkatan kompetensi literasi dan publikasi ilmiah guru akan berkontribusi pada mutu pendidikan yang lebih baik.

## **METODE**

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk membina, memotivasi, serta mengasah kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki potensi besar dalam menghasilkan karya tulis ilmiah berdasarkan profesi, kualifikasi, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, melalui pelatihan ini dilakukan eksplorasi dan pengembangan potensi guru agar mampu mempraktikkan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari habituasi profesional dan mempublikasikannya secara akademik.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap kegiatan utama, yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap Persiapan, pada tahap awal, dilakukan observasi ke sekolah sasaran, yaitu SMP Negeri 8 Jayapura, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan. Observasi ini dilanjutkan dengan: (1) Penyusunan surat izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cenderawasih. (2) Wawancara dengan kepala sekolah

guna memperoleh informasi mengenai waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta fasilitas yang disediakan sekolah. (3) Identifikasi dan bedah karya ilmiah yang telah disusun oleh guru sebagai bahan dasar dalam pelatihan.

Tahap Kegiatan, kegiatan pelatihan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja yang telah disusun dalam tahap persiapan. Pelatihan ini bersifat partisipatif, di mana peserta telah menyiapkan makalah atau karya ilmiah yang akan dikaji dan dikembangkan bersama tim pengabdian.

Metode pelatihan yang digunakan adalah: (1) Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan materi secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga peserta dapat memahami konsep secara komprehensif. (2) Tanya jawab, metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam memperdalam pemahaman mereka dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi: (1) Publikasi ilmiah dan pengembangan karir guru berdasarkan Peraturan Menteri PAN No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru. (2) Pentingnya referensi dalam penulisan karya ilmiah, serta langkah-langkah sistematis dalam proses penulisan. Melalui metode ini, diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalisme, kompetensi, serta karir mereka melalui kebiasaan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah secara akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMP Negeri 8 Jayapura berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan pertama diawali dengan pembukaan, seperti pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Kata sambutan oleh ketua tim pengabdian



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Virman

Gambar 2. Pemaparan pemateri kegiatan pengabdian, menjelaskan langkah-langkah membuat karya ilmiah, cara menentukan topik yang spesifik dan lakukan tinjauan pustaka untuk memperjelas fokus penelitian. Cara menyusun kerangka tulisan dengan struktur *IMRAD* (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) agar sistematis dan mudah dipahami. Tulis dengan jelas, ringkas, serta gunakan referensi yang relevan untuk memperkuat argumen dan temuan.

Antusiasme peserta sangat tinggi, sebagaimana terlihat dari partisipasi aktif mereka selama sesi pelatihan, kehadiran penuh dalam setiap sesi, serta keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab. Evaluasi melalui angket dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam memahami pentingnya publikasi ilmiah.

Materi pelatihan yang disampaikan berfokus pada urgensi publikasi ilmiah bagi guru sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB No. 16 Tahun 2009. Tiga bentuk publikasi ilmiah yang dapat dilakukan guru—presentasi dalam forum ilmiah, publikasi hasil penelitian atau gagasan dalam bidang pendidikan, serta penyusunan buku ajar—telah dijelaskan secara komprehensif. Khusus untuk publikasi ilmiah, ditekankan bahwa dokumen yang dihasilkan harus bersifat orisinal dan memiliki keterbaruan (*novelty*), baik dalam bentuk temuan baru maupun pengembangan dari penelitian yang sudah ada.

Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian dalam pelatihan ini adalah pentingnya penggunaan referensi dari sumber yang kredibel untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah serta menghindari plagiarisme. Guru-guru diberikan pemahaman mengenai cara mengakses referensi dari sumber terpercaya, seperti laman Perpustakaan Nasional (<http://perpusnas.go.id>) dan Garuda Ristekbrin (<http://garuda.ristekbrin.go.id>). Dengan pemanfaatan referensi yang berkualitas, guru diharapkan dapat memperkuat argumen dalam tulisan mereka serta meningkatkan kredibilitas publikasi ilmiah yang dihasilkan.

Selain itu, teknik penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik juga menjadi bagian penting dalam pelatihan. Para peserta diberikan pemahaman mengenai format yang sesuai, termasuk penyusunan nama penulis, tahun penerbitan, judul karya, lokasi penerbit, dan penerbit. Pengetahuan ini menjadi dasar penting bagi guru dalam menyusun publikasi ilmiah yang sesuai dengan standar akademik dan etika penelitian.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah. Kesadaran akan pentingnya referensi dalam mendukung argumentasi akademik semakin meningkat, sehingga diharapkan para guru dapat lebih aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional mereka.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru-guru di SMP Negeri 8 Jayapura semakin termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah mereka.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMPN 8 Jayapura menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan tersebut tercermin dari antusiasme peserta, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan waktu, serta partisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan, termasuk pengisian angket evaluasi dan wawancara. Materi yang disampaikan sesuai dengan rencana, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini menekankan pentingnya penggunaan jurnal ilmiah sebagai referensi dalam penulisan artikel. Penggunaan jurnal tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan melalui akses terhadap penelitian terbaru dan teori terkini, tetapi juga memperkuat argumentasi akademik. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi para guru dalam menulis artikel ilmiah berbasis penelitian, sehingga berkontribusi terhadap penguatan budaya akademik di lingkungan sekolah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianto, D., Aulia, A.F., Rimayanti, N., & Hardian, M. 2020. Pelatihan Terstruktur: Usaha Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah. Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat.
- Anam, C., 2019. Menyiapkan Dokumentasi Ilmiah untuk Publikasi di Jurnal. *Berkala Fisika*, 22(3):86-88.
- Krismanto, W., 2016. Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru. *Diklat Literasi Guru*.
- Kurniawati, T., dan Siwi, M.K., 2019, Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS), *Jurnal EcoGen*, 2(4), 597-600.
- Djunaidi, 2017. Sumber rujukan sebagai referensi yang mendukung karya tulis ilmiah bagi pustakawan. *Jurnal Kepustakawan dan Masyarakat Membaca*, 33(2): 001-011.
- Syah, M., 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.